

Najahatin, 2024, *Kontroversi Retorika Dakwah Perempuan Bercadar di Media Sosial Studi atas Channel Youtube Zavilda TV*, Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Dr. Mohammad Subhan Zamzami, Lc., M.Th.I.

Kata Kunci: Zavilda TV, Retorika Dakwah, Islam, Kontroversi

Konten dakwah sosial eksperimen bernuansa keislaman dalam Youtube Zavilda TV menuai kontroversi dan menjadi perbincangan dari beberapa *influencer*, Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dua persoalan: (1) Bagaimana retorika dakwah Zavilda Rosandi dalam tiga video di *channel* Youtube Zavilda TV? (2) Bagaimana kontroversi retorika dakwah Zavilda Rosandi dalam tiga video di *channel* Youtube Zavilda TV dalam perspektif Islam?

Penelitian ini menggunakan pendekatan komunikasi, terutama dalam retorika. Untuk mendeskripsikan retorika Zavilda Rosandi dalam tiga video di *channel* youtube Zavilda TV. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kepustakaan dengan menggunakan metode analisis isi dan menggunakan teori Muhammad Muflih.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Konten Zavilda TV menampilkan video pesan-pesan dakwah yang berbentuk sosial eksperimen, yaitu mengajak perempuan untuk hijrah menutup aurat. Dalam media yang ditampilkan ia kerap memaksa bahwa seorang perempuan wajib menutup aurat muslim dan non muslim sebagai alasan kewajiban Islam. Dalam tiga video tersebut Rosandi menggunakan narasi keagamaan untuk menciptakan ruang serta relasi, tetapi retorika yang digunakan kurang baik dan tidak memperhatikan kondisi objek. (2) Dalam tiga video tersebut menuai kontroversi karena tidak sesuai dengan dakwah dalam perspektif Islam. Dengan sangat jelas mengasosiasikan perempuan sebagai objek serta memperlihatkan tindakan diskriminasi terhadap perempuan yang tidak menutup aurat, menggunakan judul yang terkesan merendahkan, banyak netizen protes dan meminta konten tersebut di *take down*. Perlu untuk diperhatikan yaitu kode etik dalam dakwah, memiliki etika yang baik, jujur dan bijak. Karena agama merupakan perjalanan spiritualitas seseorang yang bersifat khusus yaitu hanya individu tersebut dengan Tuhannya. Setiap orang dibekali hak atas kebebasan berekspresi, berpikir, beragama serta berkeyakinan. Retorika Rosandi dalam perspektif Islam perlu untuk direnungkan kembali, bahwa dalam Al-Qur'an telah disebutkan untuk menyeru manusia di jalan Allah dengan hikmah dan pelajaran yang baik serta membantah dengan cara yang baik pula. Serta dalam penyampaiannya juga disesuaikan dengan tingkat kemampuan serta latar belakang dari seorang audiens